

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif diartikan sebagai suatu metode yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Moleong, 2011: 6). Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak (Sugiyono, 2013:9). Data penelitian dideskripsikan berdasarkan kenyataan sebenarnya yang berupa tulisan (konsep) kemudian dianalisis dan ditafsirkan secara objektif kemudian dideskripsikan sesuai tujuan penelitian.

### **3.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Tadarus Cinta Buya Pujangga* karya Akmal Nasery Basral. Terbit pada tahun 2013, diterbitkan oleh Salamadani, cetakan pertama dengan tebal xii+380 halaman; 14X21cm. Data dalam penelitian ini adalah

nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Tadarus Cinta Buya Pujangga* karya Akmal Nasery Basral.

### **3.3 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data**

Teknik pengumpulan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis teks. Teknik ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas (Sugiyono, 2013: 246). Analisis teks tersebut digunakan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Tadarus Cinta Buya Pujangga* karya Akmal Nasery Basral. Selain itu, analisis tersebut juga digunakan untuk menjelaskan satuan data yang berupa satuan bahasa yang mengacu pada nilai-nilai pendidikan karakter. Bentuk satuan bahasa yang dimaksud yakni berupa kata, kalimat atau kumpulan kalimat, maupun paragraf atau kumpulan paragraf.

Dalam mengumpulkan dan menganalisis data, penulis melakukan beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut.

1. Membaca novel *Tadarus Cinta Buya Pujangga* karya Akmal Nasery Basral secara keseluruhan dengan saksama.
2. Mencari penggalan-penggalan novel yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.
3. Memberikan kode pada penggalan-penggalan novel yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.

4. Menganalisis penggalan-penggalan novel yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.
5. Menginterpretasikan penggalan-penggalan novel yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.
6. Menentukan kelayakan novel *Tadarus Cinta Buya Pujangga* sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra di SMA.
7. Merancang skenario pembelajaran mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam cuplikan novel *Tadarus Cinta Buya Pujangga* karya Akmal Nasery Basral.
8. Menyimpulkan hasil analisis dan implikasi novel *Tadarus Cinta Buya Pujangga* karya Akmal Nasery Basral.

### 3.4 Indikator Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Indikator nilai-nilai pendidikan karakter yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Indikator Nilai-Nilai Pendidikan Karakter**

No.	Nilai	Deskripsi
1.	Religius	Sikap dan prilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
2.	Jujur	Prilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3.	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan prilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

<b>No.</b>	<b>Nilai</b>	<b>Deskripsi</b>
5.	Kerja Keras	Prilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6.	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
7.	Mandiri	Sikap dan prilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8.	Demokratis	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9.	Rasa Ingin Tahu	merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
10.	Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas diri dan kelompoknya.
11.	Cinta Tanah Air	Merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa.
12.	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
13.	Bersahabat/ Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14.	Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15.	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16.	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17.	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin member bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18.	Tanggung Jawab	Sikap dan prilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

(Puskur Kemendikbud dalam Sahlan dan Prasetyo, 2012: 39-40)